

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2020), metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian dengan jenis deskriptif dapat menggunakan beberapa metode seperti survei, observasi, wawancara maupun studi kasus. Penelitian deskriptif tidak menitikberatkan hubungan kualitas melainkan memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk mampu lebih luas mengkaji sebuah objek. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap pola hidup pada siswa kelas xii SMK Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh objek yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung yang berjumlah 70 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi satu objek penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2019). Menurut Sugiono Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

3. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2007) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang memiliki populasi tersebut”. Menurut Martono “Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang termasuk dalam anggota populasi kemudian dipilih untuk mejadi wakil dari populasi yang diteliti.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:117) Teknik *Purposive Sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan dengan proses penelitian yang kompeten dibidangnya. Jadi dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja dengan persyaratan sampel yang diperlukan oleh penulis.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa *porpossive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih anak disekitanya yang dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, yang menjadi sampel peneliti adalah sebagian siswa kelas xii yang aktif mengikuti kegiatan osis yang diambil hanya berjumlah 30 siswa saja, dipilihnya

pengurus osis yang aktif agar mereka bisa membuat program pendidikan yang baru mengenai kesehatan reproduksi atau mengenai kegiatan lain di SMK Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan-batasan variabel yang dimasuk atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil	Skala Data
Pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi	Suatu kemampuan pemahaman remaja yang diperoleh dari berbagai sumber informasi tentang kesehatan reproduksi.	Pertanyaan yang ada di kuesioner berjumlah 10 pertanyaan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja.	Kuisioer	Jawaban Benar nilai 1 Salah nilai 0 Kriteria : Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <55%	Ordinal
Sikap siswa terhadap pola hidup sehat	Sikap adalah pemikiran dan perasaan yang mendorong seseorang bertingkah laku ketika sedang menyukai atau tidak menyukai sesuatu tentang pola hidup sehat	Pertanyaan yang ada di kuesioner berjumlah 10 pertanyaan dalam jenis pernyataan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja.	Kuesioner	Kriteria nilai sikap (x) Positif (skor > mean) Negatif (skor ≤ mean)	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis/ Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan sendiri, diolah, dianalisa serta dipublikasi sendiri. data primer diperoleh menggunakan kuesioner. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap pola hidup sehat. Untuk mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap pola hidup sehat menggunakan kuasioner adopt penelitian Yuce (2019) Semi Kuantitatif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari data laporan pelajar kelas XII (Dua belas) di SMK Eyyzul Moslem Kecamatan Bulu tahun ajaran 2023/2024.

2. Instrumen / Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa data primer dan data sekunder yang didapat dari data siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), kuisisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Menurut Yusuf (2014:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data

yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun.

- a. Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari data secara langsung dari responden dalam jumlah kecil baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Langsung dalam hal ini dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun melalui alat komunikasi. Wawancara biasanya dilakukan sebagai tahap awal untuk menemukan data yang ingin diteliti.
- b. Kuesioner atau biasa disebut angket adalah data yang didapatkan dalam bentuk daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung oleh responden. Metode ini sesuai untuk mendapatkan jawaban responden dalam jumlah besar. Biasanya setiap pertanyaan mempunyai kategori bobot masing-masing untuk dilakukan skoring berdasarkan jumlah jawaban atau alasannya.

Kuesioner untuk variabel independen yaitu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sikap terhadap pola hidup sehat remaja dengan beberapa soal pertanyaan, indikatornya meliputi pengertian kesehatan reproduksi, cara menjaga dan merawat organ reproduksi, cara-cara merawat organ reproduksi, beberapa penyakit yang berhubungan dengan reproduksi.

Selanjutnya dalam kuesioner untuk variabel sikap dengan jenis pernyataan, setiap butir pertanyaan disediakan 2 alternatif jawaban yaitu Benar dan Salah. Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0, apabila seluruh pertanyaan dijawab dengan benar oleh responden, maka nilainya berdasarkan jumlah soal. Sedangkan dalam kuesioner untuk variabel sikap setiap butir pertanyaan disediakan alternative jawaban sangat setuju (SS),

setuju (S), tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Masing-masing alternative jawaban sudah ditentukan skor penilaiannya. Jika menjawab sangat setuju (SS) diberi nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan tidak setuju (TS) diberi nilai 1. Dengan demikian skala datanya adalah rasio. Semua pertanyaan dalam kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen penelitian pendidikan kesehatan diambil dari adopt kuesioner penelitian Yuce (2019) berdasarkan data hasil uji validitas dan hasil uji reabilitas yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas (kesahihan) adalah suatu pengukuran merujuk kepada suatu keadaan dimana alat ukur mengukur karakteristik yang peneliti ingin mengukurnya. Dengan kata lain validitas mempersoalkan akurasi peneliti dalam mengamati, mengukur, mewawancarai, menginterpretasi, mencatat, mengolah informasi yang diperoleh dari subyek peneliti (Saryono, 2011).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan 2 kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan uji validitas materi yang akan disampaikan pada saat penelitian, uji validitas materi penyuluhan dilakukan di Puskesmas Poncol dengan sasaran petugas Promkes dan Bidan di Puskesmas Poncol dengan jumlah responden 5 petugas puskesmas. Pengukuran kedua dilakukan uji validitas kuesioner yang akan diujikan pada saat penelitian, uji validitas kuesioner dilakukan di sekolah yang setara dengan tempat penelitian yaitu SMK N 2 Magetan, uji validitas dilakukan dengan 20 responden dengan sasaran yang sama dengan penelitian yaitu siswa kelas XI. Pengujian

validitas kuesioner pada penelitian ini, peneliti menggunakan software SPSS versi 16.0. untuk mengetahui bahwa item-item pernyataan pada kuesioner tersebut jika r hitung $>$ r tabel product moment person. Nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment, jika responden berjumlah 20 orang untuk r tabel nya adalah 0,444. Hasil menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan pada kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap, menunjukkan bahwa kuesioner benar-benar valid. Berdasarkan uji validitas, didapatkan hasil 20 instrument yang benar benar valid diantaranya :

Tabel 3.2 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No Item	Rxy	rtotal 5% (20)	Keterangan
1	0,658	0,444	Valid
2	0,562	0,444	Valid
3	0,645	0,444	Valid
4	0,476	0,444	Valid
5	0,486	0,444	Valid
6	0,595	0,444	Valid
7	0,446	0,444	Valid
8	0,499	0,444	Valid
9	0,527	0,444	Valid
10	0,486	0,444	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS

Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner Sikap

No	Rxy	rtotal 5% (20)	Keterangan
Item			
1	0,639	0,444	Valid
2	0,514	0,444	Valid
3	0,496	0,444	Valid
4	0,515	0,444	Valid
5	0,479	0,444	Valid
6	0,504	0,444	Valid
7	0,468	0,444	Valid
8	0,453	0,444	Valid
9	0,641	0,444	Valid
10	0,515	0,444	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS

Berdasarkan data hasil uji validitas yang didapatkan, maka semua pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Sedangkan untuk hasil uji validitas materi penyuluhan yang dilakukan dengan 5 responden di Puskesmas Poncol, didapatkan hasil bahwa materi yang disampaikan mengenai kesehatan reproduksi remaja sudah sesuai dengan buku pedoman yang dipakai Puskesmas Poncol Kabupaten Magetan. Mulai dari pengertian kesehatan reproduksi remaja, macam-macam penyakit infeksi menular seksual, cara-cara menjaga kesehatan reproduksi diusia remaja.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejumlah mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih alat ukurnya, pertanyaan dikatakan reabilitas jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dapat dilakukan setelah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai Crombach' Alpha, jika nilai *alpha* >0,444 maka instrument pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliable. Jadi item-item kuesioner pada semua variabel adalah reliable.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap

Variabel	Rxy	Rtotal 5%(20)	Simpulan
Pengetahuan	0,726	0,444	Reliabel
Sikap	0,646	0,444	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas yang didapatkan, maka semua pertanyaan dalam kuesioner konsisten serta dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

- c. Observasi atau pengamatan adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, biasanya berupa fenomena, proses kerja, perilaku manusia, dan gejala alam. Metode ini dapat dilakukan untuk mengambil data dalam jumlah kecil hingga sedang. Meskipun memungkinkan dapat dilakukan untuk responden dalam jumlah besar namun membutuhkan rentang waktu lebih lama.

- d. Dokumentasi, merupakan cara pengambilan data dengan menganalisis fakta berupa catatan peristiwa, gambar, diagram atau karya monumental yang sudah ada. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan untuk melengkapi observasi dan wawancara namun tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Dokumentasi sangat membantu untuk menjangkau data-data dari masa lalu.
- e. Triangulasi merupakan penggabungan dari berbagai metode tersebut, seluruh data yang diambil dari berbagai teknik pengambilan data akan disilangkan kemudian diambil data paling valid dan faktual untuk menentukan sebuah kesimpulan. Triangulasi berguna untuk mengumpulkan data dari berbagai sudut pandang yang berbeda sehingga tingkat kevalidan data akan semakin tinggi apalagi dalam penelitian kualitatif teknik ini mampu meminimalisasi unsur subjektivitas peneliti sehingga data lebih akurat.

F. Teknik pengumpulan data

1. Pada tanggal 21 juli 2023 judul sudah di setujui oleh dosen pembimbing
2. Pada tanggal 22 juli 2023 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
3. Pada tanggal 22 juli 2023 peneliti mendapatkan izin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo
4. Pada tanggal 24 Juli 2023 peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan ke kepala sekolah SMK Eyyzul Moslem dan melakukan survey.
5. Pada tanggal 24 Juli 2023 Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di SMK Eyyzul Moslem yang menjadi sasaran peneliti.
6. Peneliti mulai menyusun BAB I, II, dan III.

7. Pada tanggal 11 Desember 2023, penyelesaian proposal skripsi.
8. Pada tanggal 13 Desember 2023, mempersiapkan berkas EC (Ethical Clearance) dan mengajukan surat EC yang digunakan untuk syarat pelaksanaan penelitian.
9. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 12 Desember 2023
10. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala sekolah SMK Eyyzul Moslem
11. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala sekolah SMK Eyyzul Moslem
12. Setelah mendapatkan izin dari Kepala sekolah SMK Eyyzul Moslem. Peneliti meminta jadwal waktu penelitian dari kepala sekolah, yang mana telah diberikan kesempatan waktu penelitian pada hari Kamis, 8 Januari 2024.
13. Peneliti melakukan penelitian ditanggal yang sudah disepakati dimulai dengan proses seleksi sesuai kriteria responden dengan menggunakan siswa yang mengikuti menjadi pengurus osis.
14. Proses pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswi yang menjadi pengurus osis yang memenuhi kriteria. Siswa yang memenuhi kriteria dikumpulkan diruang kelas.
15. Peneliti melakukan pengambilan data di SMK Eyyzul Moselem Kecamatan Bulu. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Siswi menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya siswi diminta untuk membaca lembar persetujuan menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden dimintai menandatangani surat pernyataan (Informed concent) dengan secara tidak ada unsur keterpaksaan untuk

- menjadi responden.
16. Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
 17. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan. Peneliti juga mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada peneliti jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden.
 18. Siswi melakukan pengisian kuesioner.
 19. Peneliti meminta siswi untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
 20. Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap, peneliti memberikan gift kepada siswi yang sudah berpartisipasi dalam pengambilan data ini, selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.
 21. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian

dipublikasikan. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan informed consent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentialty*)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Pada prinsip ini pada hasil penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Sehingga apabila penelitian dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berhubungan tentang responden yang dipublikasikan.

4. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil atau

tidak membedakan dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

5. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

H. Teknik pengolahan data

Data yang dikumpulkan berupa data mentah yang kemudian diolah melalui proses untuk memperoleh ringkasan data. Pengolahan data merupakan proses mengolah data kasar agar dapat menjadi jelas dan dapat dijadikan suatu informasi. Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing data*

Data yang dikumpulkan kemudian diperiksa. Bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data, data diperbaiki (*editing*) dengan cara memeriksa kembali jawaban yang kurang.

Hasil dari pengambilan data melalui kuesioner dari responden telah dilakukan penyuntingan atau editing untuk dilakukan pengecekan kelengkapan semua pertanyaan yang sudah terisi, jawaban masing-masing pertanyaan sudah cukup jelas, dari jawaban relevan. Jawaban yang belum lengkap akan dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti untuk dilengkapi kembali. Semua kuesioner sudah lengkap terisi.

2. *Scorsing data*

Memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden (Notoatmodjo, 2012). Skoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.

3. *Coding data*

Coding adalah kegiatan untuk memberikan kode terhadap data atau jawaban yang menurut kategorinya masing-masing. Untuk mengukur pengetahuan siswa kelas xii terdiri dari 10 pertanyaan. Jika jawaban benar kode 1 dan salah kode 0, Skor pengetahuan adalah :

Baik : jika hasil perhitungan didapat sebesar 76-100% dengan kode 2

Cukup : jika hasil perhitungan didapat sebesar 56-75% dengan kode 1

Kurang : jika hasil perhitungan didapat sebesar <55% dengan kode 0

Sedangkan untuk mengukur sikap siswa kelas xii terdiri dari 10 pertanyaan, untuk mencari hasil sikap cut of dilakukan uji normalitas jika hasil dari $p \text{ value Sig} \geq \alpha 0,05$ artinya uji normalitas data tidak normal yaitu didapatkan hasil adalah .038, dan jika data deskriptif median = 17.50 oleh karena itu kriteria nilai sikap (x) Positif > 18 , Negatif ≤ 18 , pemberian kode untuk variabel sikap yang dikategorikan adalah sebagai berikut :

Kode 1 = positif

Kode 2 = negatif

4. *Tabulating*

Yakni mengelompokkan data ke dalam suatu tabel. Setelah tahap scoring dan coding, selanjutnya yaitu menyusun dan juga menghitung hasil dari penelitian dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil

perhitungan dari masing-masing variabel, dalam pengelolaan ini akan memudahkan untuk proses analisa data.

5. Memasukkan data (*Entry*)

Proses memasukkan data dari data kuesioner ke program komputer yang dilakukan penelitian adalah memasukkan data secara lengkap dan sesuai koding dalam SPSS untuk melakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning atau pembersihan data merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entery apakah ada kesalahan atau tidak kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita entery atau memasukkan ke komputer.

I. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah penelitian ini selesai. Peneliti menggunakan analisis univariat untuk menganalisa data yang sudah terkumpul. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Distribusi frekuensi merupakan salah satu teknik penyusunan data dengan mengurutkan skor terendah sampai skor tertinggi yang dihubungkan dengan frekuensi skor tersebut muncul (Notoatmodjo, 2018).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : presentase

F : jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N : jumlah pertanyaan

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dikategorikan menggunakan skala ordinal menjadi tiga kategori:

- a. Pengetahuan baik : 76 – 100% diberi kode 3
- b. Pengetahuan cukup : 56 – 76% diberi kode 2
- c. Pengetahuan kurang : < 56% diberi kode 1

Analisa univariat atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Sikap Pola Hidup Sehat kepada Siswa Kelas XII SMK Eyyzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.